

## Heboh, Warga Lebak Tangkap Hewan Diduga Babi Ngepet

**LEBAK (IM)**- Dalam sebuah video viral yang diunggah oleh akun Instagram Inforangkasbitung, menunjukkan warga heboh menangkap sosok hewan yang diduga babi ngepet di Kampung Pasir Bedil, Desa Cempaka, Kecamatan Warunggunung, pada Kamis, 1 Februari 2024.

Kepala Desa Cempaka, Saepul Anwar mengatakan, babi tersebut diketahui saat menyebrang di jalan dekat permukiman warga, sehingga warga langsung mengamanakannya sekira pukul 20.00 WIB. "Jadi saat itu babi lagi nyebrang jalan dan kakinya serta mulutnya luka, jadi ketemuannya di jalan masih berada di perkampungan," kata Saepul kepada wartawan, Jumat (2/1). Dijelaskan Saepul, babi tersebut posisi sudah tergeletak di jalan, lalu warga Kampung Pasir Bedil mengamanakannya karena takut melukai warga sekitar. Karena merupakan hewan liar. "Jadi bukan ditangkap, jadi posisinya udah tengkurap. Jadi itu baru pertama kali ini,

nyebrang ke situ. Yang sering ada mah di daerah perbatasan Kecamatan Cibadak dan Warunggunung," jelasnya.

Saepul menyebutkan, soal dugaan babi ngepet itu hanya anggapan warga saja, karena memang di 500 meter dari kampung tersebut ada makam keramat. Menurut Saepul, diduga babi tersebut muncul dari hutan yang ada di sekitar masyarakat. Karena daerahnya masih hutan liar dan jarang ada aktivitas masyarakat.

"Jadi daerah situ, karena memang ada jurang, mungkin berasal dari situ. Memang banyak hutan belantara di situ antara perbatasan Kecamatan Warunggunung dan Cibadak," ucapnya. Saat ini babi sudah diamankan oleh masyarakat, Saepul menambahkan saran dari ulama dan tokoh masyarakat agar babi tersebut segera dikuburkan.

"Jadi memang bukan ditangkap, jadi posisinya udah luka babinya. Sama ulama di sini udah matuin aja, jadi kuburin aja," pungkasnya. ● **pra**

## Harga Beras di Sejumlah Pasar Tradisional Lebak Mulai Turun

**LEBAK (IM)**- Harga beras medium di sejumlah pasar tradisional Kabupaten Lebak, Banten mengalami penurunan usai Perum Bulog mendistribusikan beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

"Kita berharap harga beras medium kembali normal," kata Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak, Yani di Lebak, Jumat (2/1).

Pemerintah daerah menjalin kerja sama dengan Perum Bulog menyusun harga beras medium di pasaran melonjak selama satu pekan menembus Rp14.500/kg dari sebelumnya Rp13.800/kg.

Melonjaknya harga bahan pokok itu, karena pasokan beras lokal dari petani menipis, terlebih petani memasuki musim tanam.

Karena itu, pihaknya merasa terganggu adanya penyaluran beras program SPHP yang digulirkan Perum Bulog dapat menurunkan

an harga rata-rata Rp200/kilogram.

Saat ini, kata dia, harga beras medium KW 1 dijual Rp14.300 dari sebelumnya Rp14.500/kg, beras medium KW 2 dijual Rp13.200 dari sebelumnya Rp12.400/kg, dan beras medium KW 3 dijual Rp12.600 dari semula Rp12.800/kg. "Kami berharap Perum Bulog terus mengoptimalkan pendistribusian beras program SPHP ke pasar tradisional agar bisa kembali harga bahan pokok itu kembali normal," kata Yani.

Sementara itu, Rudi (45), warga Rangkasbitung Kabupaten Lebak mengatakan saat ini harga beras masih dinilai tinggi dibandingkan dua bulan lalu hingga Rp10.500/kg. Namun, saat ini harga beras medium di pasaran masih di atas Rp13.500 sampai Rp14.300/kg. "Kami berharap harga beras menjelang bulan Ramadhan bisa kembali normal dengan harga Rp10.000/kg," katanya menjelaskan. ● **pra**



### PENCUCIAN PATUNG JELANG IMLEK 2575

Warga keturunan Tionghoa membersihkan patung di Vihara Amurva Bhumi, Jakarta, Jumat (2/2). Ritual pencucian patung dewa tersebut untuk menyambut perayaan Tahun Baru Imlek 2575.

## Perajin Alat Musik Tradisional Tionghoa di Kota Tangerang Mulai Terpinggirkan

Sempat menawarkan usulan kepada Pemkot Tangerang untuk bisa mendapat bantuan atau insentif, agar bisa terus memproduksi alat musik khas tersebut sehingga dapat dipertahankan kelestariannya. Tapi sampai tiga kali mengusulkan, sampai saat ini belum ada respon positif, kata Goyong.

### TANGERANG (IM)

Perajin alat musik tradisional Tionghoa di Kota Tangerang mulai terpinggirkan di era modern ini. Meski demikian, mereka tetap bertekad memelihara kelestarian alat musik bu-

daya mereka.

Seperti yang diungkapkan Goyong, salah satu pengrajin alat musik Tionghoa di Kampung Sewan, RT 01/04, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, kota

Tangerang, Jumat (2/2).

Pria yang merupakan keturunan Tionghoa peranakan Tangerang atau biasa disebut Cina Bengeng ini telah membuat alat musik tradisional tersebut sejak tahun 1973.

Ia mampu membuat alat musik seperti Tehyan, Sukong, dan Kon Yan yang biasa digunakan untuk kesenian musik Betawi, yakni Tanjidor.

"Dulu pesanan banyak, biasanya digunakan untuk setiap kegiatan masyarakat, terutama acara adat atau sebagai souvenir dari daerah wisata," kata Goyong.

Namun seiring berjalannya waktu, pesanan

terus berkurang. Ditambah lagi ketika dihantam pandemi dua tahun lalu. Kini pengrajin alat musik Tionghoa di Kecamatan Neglasari sangat sedikit dijumpai.

Menurutnya hal ini karena masyarakat, terutama generasi muda kurang memiliki rasa bangga dan kepedulian untuk melestarikan budaya.

"Minat mereka untuk mempelajarinya kurang. Mereka lebih tertarik belajar kebudayaan asing. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya informasi kekayaan yang dimiliki Bangsa Indonesia," ungkap Goyong.

Goyong pun sempat

menawarkan usulan kepada Pemkot Tangerang untuk bisa mendapat bantuan atau insentif, agar bisa terus memproduksi alat musik khas tersebut sehingga dapat dipertahankan kelestariannya.

Apalagi Goyong terinspirasi lantaran telah meraih sertifikat daerah dan nasional.

"Tapi sampai tiga kali mengusulkan sampai saat ini belum ada respon positif. Saya berharap kepada Pemkot Tangerang bisa memperhatikan budaya khas daerahnya, supaya alat musik ini tidak punah," tegasnya. ● **yan**

## DPMPTSP Tangsel: Investasi Tahun 2023 Tembus Rp7,4 Triliun

**TANGSEL (IM)**- Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Tangsel merilis capaian kinerja tahun 2023. Tahun lalu, DPMPSTP mencatat realisasi investasi Kota Tangsel sebesar Rp 7,4 triliun.

Kepala DPMPSTP Kota Tangsel, Maulana Prayoga Utama Putra mengatakan, capaian realisasi investasi di Kota Tangsel ini melebihi target yang telah ditentukan, yakni Rp 4,66 triliun atau naik 160,2 persen.

Menurut Yoga, dari realisasi investasi yang melebihi target tersebut, terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) senilai Rp 6,2 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) Rp 1,2 triliun.

"Hal ini menandakan iklim investasi di Kota Tangsel terbilang diminati oleh para investor baik dalam negeri maupun luar negeri," ujar Yoga dalam konferensi pers di Kantor DPMPSTP di Lapangan Cilenggang, BSD Serpong, Kota Tangsel, Jumat (2/1).

Yoga mengungkap, realisasi dari PMA dan PMDN terdiri dari lima sektor usaha, komposisinya sebagai berikut:

1. Sektor Jasa Lainnya meliputi Kesehatan, Pendidikan, Jasa Konsultan, Pariwisata, Olahraga dan sebagainya itu sebesar Rp 288,4 miliar.
2. Sektor Perdagangan dan Reparasi itu sebesar Rp 227,1 miliar.
3. Sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi itu sebesar Rp 200 miliar.
4. Sektor Hotel dan Restoran itu sebesar Rp 187,4 miliar.

5. Sektor Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran itu sebesar Rp 83,6 miliar.

PMDN:

1. Sektor Jasa Lainnya meliputi Kesehatan, Pendidikan, Jasa Konsultan, Pariwisata, Olahraga dan sebagainya itu sebesar Rp 2,460 triliun.

2. Sektor Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran itu sebesar Rp 1,516 triliun.

3. Sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi itu sebesar Rp 987 miliar.

4. Sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi itu sebesar Rp 314,6 miliar.

5. Sektor Konstruksi itu sebesar Rp 307,5 miliar.

"Dari PMA dan PMDN yang lebih mendominasi investasi di Tangsel adalah sektor jasa lainnya seperti kesehatan, pendidikan, jasa konsultan, pariwisata dan lainnya," ujarnya.

Pihaknya mencatat, data investor asing yang menanamkan modalnya di Tangsel berasal dari 10 negara pada tahun 2023.

"Ada Singapura, Tiongkok, India, Hongkong, Jerman, Jepang, Malaysia, Korea Selatan, Belanda, dan Spanyol," sebutnya.

Yoga berharap tahun ini dan seterusnya realisasi investasi di Kota Tangsel terus mengalami peningkatan. Sehingga mempengaruhi dampak positif pada roda perekonomian di Tangsel.

"Pastinya harapan kita investasi berdampak positif untuk semua aspek terutama lapangan pekerjaan bertambah, roda ekonomi berputar. Doain semoga bertambah terus ya," pungkasnya. ● **pp**

## Rambutan Parakan Khas Kabupaten Tangerang Bakal Disertifikasi

**TANGERANG (IM)**- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang mengupayakan buah rambutan parakan memiliki Sertifikat Indikasi Geografi dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemendikham) RI.

Upaya tersebut dilakukan bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kantor Wilayah Provinsi Banten Kemendikham RI dan Staf Ahli Direktur Jendral Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) di Desa Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

Kepala DPKP Kabupaten Tangersng Asep Jatnika menerangkan, upaya itu merupakan perjalanan yang cukup panjang dan sudah melalui beberapa tahapan dan persyaratan. Yakni, mulai dari kelengkapan dokumen serta analisa

laboratorium dan organoleptik.

"Terdapat enam kecamatan di Kabupaten Tangerang yang merupakan persebaran terbanyak budidaya pohon rambutan Parakan ini, meliputi Kecamatan Cisauk, Kecamatan Legok, Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Kelapa Dua, Kecamatan Panongan dan Kecamatan Curug," ucapnya, Jumat (2/1).

Menurutnya, ada indikasi geografis yang merupakan suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan atau produk.

Sebab, katanya, faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan atau produk yang dihasilkan.

Tanda yang digunakan

sebagai Indikasi Geografis dapat berupa etiket atau label yang dilekatkan pada barang yang dihasilkan.

"Jadi, tanda tersebut dapat berupa nama tempat, daerah, atau wilayah, kata, gambar, huruf, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut," ungkapnya.

Kata Asep, dengan didaftarkan rambutan Parakan ini menjadi nilai lebih dan kebanggaan bagi Kabupaten Tangerang.

Dengan begitu, bisa meningkatkan nilai perekonomian untuk masyarakat di Kabupaten Tangerang.

"Mohon doanya dari seluruh stakeholder, nantinya setelah tim menilai dan mengevaluasi rambutan parakan ini, berhak memiliki sertifikat Indikasi Geografis. Dan ini merupakan satu satunya yang pertama kali di Indonesia, khususnya Provinsi Banten," pungkasnya. ● **pp**



### GERAKAN PANGAN MURAH DI KUDUS

Warga antre membeli beras saat kegiatan Gerakan Pangan Murah di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan, Kudus, Jateng, Jumat (2/2). Gerakan Pangan Murah yang digelar pemerintah setempat bekerja sama dengan Bulog dan Badan Pangan Nasional ini menjual berbagai macam kebutuhan pokok dengan harga dibawah pasar.



### SISWA BELAJAR MEMBATIK DI JOMBANG

Siswa menjemur kain batik saat belajar membatik shibori di SDN 1 Kuyangan, Kec. Diwek, Kab. Jombang, Jatim, Jumat (2/2). Pembelajaran pembuatan batik mulai dari menggambar, pewarnaan hingga tahap akhir itu merupakan penerapan Kurikulum Merdeka P5.

## Pemkot Tangerang Tambah Dua Lokasi Relokasi Pedagang Pasar Anyar

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang menambah dua tempat baru untuk relokasi pedagang Pasar Anyar selama proses revitalisasi, yaitu Pasar Mambo dan Area Anyar Selatan. Jadi tempat relokasi pedagang Pasar Anyar kini menjadi empat lokasi setelah sebelumnya pedagang emas dan pakaian direlokasi ke Plaza Shinta Cimone dan Mall Metropolis.

Direktur Perumda Pasar Tangerang, Titien Mulyati menjelaskan kesepakatan tersebut seiring dengan pertemuan Pemkot Tangerang melalui jajaran Perumda Pasar Tangerang, Kecamatan Tangerang dan Bagian Hukum melakukan pertemuan mediasi dengan para pedagang, Paguyuban Pedagang Pasar Anyar serta Lawyer dari pihak paguyuban, di Aula Kecamatan Tangerang, Kamis (1/2).

Semua pihak sudah sepakat terkait dengan lokasi relokasi Pasar Anyar. Yakni, Metropolis, Plaza Shinta, Pasar Mambo dan area Anyar Selatan. "Atas telah ditemukan kata kesepakatan ini, selanjutnya akan dibuat surat legalisasi hukumnya. Yakni, antara Pemkot Tangerang, Perumda Pasar, Bagian Hukum, pedagang atau mereka para paguyuban serta pengacaranya," papar Titien.

Lanjutnya, kata Titien

jajaran petugas gabungan akan bergerak membersihkan dan mempersiapkan Pasar Mambo dan Anyar Selatan untuk segera dapat ditempatkan oleh pedagang. "Kami berterima kasih pada seluruh pedagang atau paguyuban atas telah ditemukannya kata sepakat secara final. "Pada intinya, kami sepakat atas lokasi relokasi yang sudah ditentukan, yaitu Pasar Mambo, Anyar Selatan serta yang sudah berlangsung di Metropolis dan Plaza Shinta," tutur Zaenudin.

Ia pun menegaskan, sejak awal kalau pedagang yang tergabung dalam paguyuban sangat mendukung program revitalisasi Pasar Anyar ini. "Kami hanya memohon untuk relokasi yang terjadi di hari ini. Sekarang, dari kami pedagang ialah ingin sepatik gabus, semakin cepat semakin bagus," jelasnya. ● **pp**